

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono, 2017, hlm.2). Lebih lanjut metode penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, melakukan teknik pengumpulan data gabungan (*Triangulasi*), Analisis data bersifat kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Sementara, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dimana cenderung memperhatikan terkait kualitas, karakteristik maupun keterkaitan antar kegiatan (Sukamadinata, 2010, hlm 73).

Proses penyelidikan guna memahami masalah sosial dengan berdasar kepada penciptaan gambar holistik yang disusun dengan kata-kata, menyampaikan pandangan informan dengan rinci serta tersusun menggunakan latar ilmiah yang di sebut dengan pendekatan kualitatif. Selanjutnya, langkah-langkah memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan pada keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat ini berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan disebut dengan metode deskriptif (Creswell, 2013, hlm. 1).

Dari pendapat para ahli diatas hal yang mendasari penggunaan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan deskriptif. Penggunaan metode deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan terkait faktor sosial-ekonomi keluarga balita *stunting* Di Desa Selawangi.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Meleong (2007, hlm. 237) menjelaskan fokus penelitian dimaksudkan guna membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dilapangan, maka dari itu fokus penelitian mempunyai peran penting dalam mengarahkan dan memandangi penelitian.

Di dalam penelitian ini fokus penelitian yakni Bagaimana faktor sosial-ekonomi keluarga Balita *Stunting* di Desa Selawangi.

3.3. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, hal atau benda, tempat dimana data untuk variabel penelitian melekat dan di permasalahan . Dalam menentukan subjek ataupun sampel dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan yaitu *Nonprobability Sampling* (Arikunto, 2017:26). Dalam penelitian ini, peneliti memahami tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya tentang kehidupan sosial-ekonomi orang tua desa sukamulih dan faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial-ekonominya, Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* diambil oleh peneliti apabila memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sampel yang di ambil, Menurut Sugiyono (2005,hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya yaitu orang yang ahli makanan, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan generelisasi.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* guna beberapa catatan misalnya siapa yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin pemiliknya sehingga dia nyaman untuk mencari dalam penemuan objek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini memerlukan 5 keluarga yang memiliki balita *stunting*, 1 orang dari ketua Ketua KPM (Kader Pembangunan Manusia Khusus Pencegahan *stunting*), 1 orang dari Ahli Gizi Pukesmas Sariwangi, dengan jumlah 7 informan sebagai sampel sumber data.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Rina Maryani	Ketua KPM (Kader Pembangunan Manusia Khusus Pencegahan <i>stunting</i>)	RM
2	Hj. Ade Paridah,A.Md.Gz	Ahli Gizi	AP
3	Dede	Keluarga	D
4	Eli Herlina	Keluarga	EH
5	Sri Ratna	Keluarga	SR
6	Imas	Keluarga	I
7	Ariani Susanti	Keluarga	AS

(Sumber : Peneliti 2023)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketua KPM (Kader Pembangunan Manusia Khusus Pencegahan *stunting*)
Alasan memilih karena ketua KPM mengetahui secara detail persoalan yang dialami balita dan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya.
- 2) Ahli Gizi diambil dari Pukesmas Sariwangi Kecamatan Selawang, Alasan memilih Ahli gizi karena berperan penting dalam upaya menangani kasus *stunting* dan mengetahui secara keseluruhan faktor permasalahan yang terjadi dilapangan yang dihadapi oleh keluarga.
- 3) Keluarga (Ibu), dengan kriteria yang memiliki kasus Balita *stunting*, peneliti mengambil sampel 5 keluarga yang memiliki kasus balita *stunting* di dusun cilenga alasan mengambil 5 keluarga karena di dusun cilenga memiliki 5 kasus *stunting* dengan jenis pendidikan yang berbeda, alasanya memilih ibu karena ibu mengetahui secara mendalam dan terperinci penyebab terjadinya kasus *stunting* didalam keluarga.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009, hlm. 38).

Objek peneliti yang penulis teliti adalah faktor sosial-ekonomi keluarga balita *stunting* di Desa Selawangi Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

3.4. Sumber Data

Untuk melengkapi data, peneliti menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017, hlm.225). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keterangan dari keluarga yang memiliki kasus balita *stunting* serta yang memiliki jenis pekerjaan yang berbeda, Ketua KPM (Kader Pembangunan Manusia Khusus Pencegahan *stunting*), Ahli Gizi Kecamatan Sariwangi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017, hlm. 225). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi dan buku tulis yang berhubungan dengan objek yang di teliti. Sumber data sekunder ini tentunya lebih mempermudah peneliti agar bisa mengumpulkan data serta menganalisis hasilnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Sugiyono (2017,hlm.145) menjelaskan observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi dilakukan di Desa Selawangi Kecamatan Sariwangi ditempat penelitian ini terdapat beberapa aktivitas masyarakat sebagai buruh dan petani dengan kultur tanah secara umum berupa areal pesawahan dan daratan yang berada pada ketinggian 600 M diatas permukaan laut dengan suasana desa yang masih asri dan sejuk, serta beberapa aktivitas masyarakat lainnya seperti masih menggunakan pola MCK tradisional, untuk mengungkapkan data mengenai faktor sosial-ekonomi keluarga balita *Stunting* Di Desa Selawangi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi tentang:

- 1) Kondisi *stunting* di Desa Selawangi
- 2) Aktivitas masyarakat/keluarga balita *stunting*
- 3) Kondisi fisik rumah
- 4) Perlengkapan elektronik
- 5) Fasilitas jamban yang dimiliki
- 6) Sumber penerangan
- 7) Jumlah kendaraan yang dimiliki
- 8) Mengamati cara penerapan pola makan, pola asuh, sanitasi.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam sugiyono (2018,hlm. 231) menjelaskan wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg (2002) mengatakan (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 233) mengatakan bahwa jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indept interview* dalam pelaksanaannya lebih dibebaskan jika dibandingkan

dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk dapat menemukan data secara lebih terbuka mengenai kondisi sosial-ekonomi orang tua Desa Selawangi. Dalam melaksanakan wawancara peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal yang bersifat urgent yang telah di kemukakan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara Semi Terstruktur dengan membuat pedoman wawancara kemudian memberikan pertanyaan ke informan, wawancara ini akan di lakukan kepada:

- 1) Ketua KPM (Ketua Pembangunan Manusia Khusus Pencegahan *stunting*)
- 2) Ahli Gizi Kecamatan Sariwangi
- 3) 5 Keluarga yang memiliki balita *stunting*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 240) menyatakan hasil penelitian yang di peroleh dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, tempat kerja, sekolah, masyarakat dan autobiografi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dapat berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya dari seseorang, dokumentasi dijadikan pelengkap dalam pengumpulan data yang di butuhkan oleh peneliti.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video serta pengambilan foto seperti:

- 1) Kegiatan Wawancara
- 2) Kegiatan Observasi
- 3) Kondisi Desa Selawangi dan keluarga
- 4) Kegiatan Keluarga (Pekerjaan).

Adapaun dokumen yang mendukung di dalam penelitian ini yaitu:

- a) Data Kondisi sosial-ekonomi
- b) Data Desa Selawangi
- c) Serta Arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017, hlm. 244) mengatakan bahwa analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara terperinci data yang sudah di peroleh dari kegiatan wawancara, catatan lapangan ataupun dokumentasi dengan cara mengoperasionalkan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam bagian-bagian, melakukan sitensis, menyusun kedalam pola, memilih yang lebih penting serta yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan agar mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam proses analisis penulis melakukan interpretasi atas data yang telah di kumpulkan, dalam usaha memahami data-data tersebut, seorang peneliti tidak bisa melepaskan diri dari subjektifitas atau kaca mata yang digunakan oleh peneliti, sebagaimana disebutkan dalam tulisan John W.Cressswell tentang desain penelitian yang menyebutkan bahwa sebuah penelitian kualitatif tidak bisa dilepaskan dari interpretasi peneliti atas berbagai data yang berhasil dikumpulkan (Crewell, 2013, hlm. 262).

Miles dan Huberman (1984) mengatakan (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) mengatakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, *data reduction* (mereduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Sudawan (2010, hlm.85) bersifat khas, prinsipnya tetap mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Masalah yang diteliti.
- b. Mengumpulkan bahan yang sesuai.
- c. Menentukan Strategi serta mengembangkan instrumen penelitian.
- d. Mengumpulkan segala data yang dibutuhkan.
- e. Penafsiran data, serta
- f. Melaporkan hasil penelitian.

3.8. Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan selama 7 Bulan dimulai sejak bulan Desember sampai bulan Juni tahun 2023. Dimulai dari penurunan SK pembimbing pada bulan Desember 2023 dilanjutkan dengan pencarian permasalahan dilapangan pada bulan Desember 2023 serta pengajuan judul ke pembimbing 1 dan 2, selanjutnya penyusunan proposal dilakukan selama satu bulan terhitung dari bulan januari dan pelaksanaan ujian proposal di minggu pertama bulan februari dilanjutkan dengan revisi proposal, bimbingan kisi-kisi penelitian serta kelengkapan dimulai dari februari sampai bulan mei dilanjutkan dengan sidang skripsi.

Tabel. 3.2 Waktu Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	2022-2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi Lapangan						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Bimbingan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Penyusunan Instrumen						
7	Observasi, Wawancara						

8	Penyusunan Laporan						
9	Sidang Kompherenshif dan sidang skripsi						

(Sumber: Peneliti 2023)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Selawangi Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.